

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 14 TANJUNG GADANG
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**SELDIVERA
NIM: 08639**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

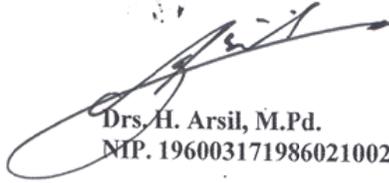
SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 14 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung
Nama : SELDIVERA
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2011

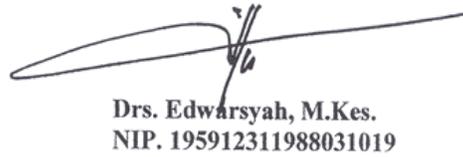
Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Drs. H. Arsil, M.Pd.
NIP. 196003171986021002

Pembimbing II,



Drs. Edwarsyah, M.Kes.
NIP. 195912311988031019

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Hendri Neldi, M.Kes., AIFO.
NIP. 196205201987031002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
universitas negeri padang**

**Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di
Sekolah Dasar Negeri 14 Tanjung Gadang
Kabupaten Sijunjung**

Nama : Seldivera

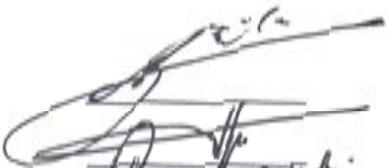
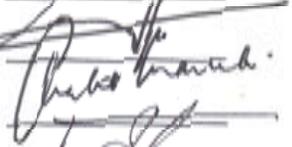
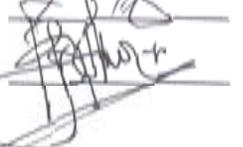
NIM/BP : 08639/2008

Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Padang, Januari 2011

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. H. Arsil, M. Pd	
Sekretaris	: Drs. Edwarsyah, M. Kes	
Anggota	: Dr. H. Chalid Marzuki, MA	
	Drs. Deswandi, M. Kes. AIFO	
	Dra. Hj. Rosmanelli, M. Pd	

ABSTRAK

Seldivera (2011): Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 14 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung

Berdasarkan realita yang dialami oleh siswa putri di SDN 14 Tanjung Gadang Kab. Sijunjung terlihat kurang serius dan senang melakukan aktifitas olahraga yang diajarkan oleh guru olahraga dan ada pula diantara siswa putri itu yang terpaksa mengikuti pelajaran penjas karena takut dimarahi oleh guru. Adapun faktor yang mempengaruhinya adalah minat dan motivasi yang ada baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa, metoda yang digunakan guru serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat motivasi siswa putri SDN 14 Tanjung Gadang Kab. Sijunjung terhadap pelajaran pendidikan Jasmani.

Jenis penelitian ini tergolong kepada penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan pengertian dan menginterpretasikan data, sebagaimana adanya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putri kelas 1,2,3,4,5 dan 6 SDN 14 Tanjung Gadang Kab. Sijunjung yang berjumlah 95 orang. Sampel di tetapkan berdasarkan teknik *purposive random sampling* yaitu sampel diambil berdasarkan tujuan dan maksud tertentu sebanyak 55 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Untuk indikator motivasi intrinsik maka diperoleh rata-rata adalah 54.54%, tergolong cukup. (2) Untuk indikator motivasi ekstrinsik diperoleh rata-rata adalah 48 %, tergolong cukup. (3) Untuk indikator partisipasi, prinsip dan disiplin diperoleh rata-rata adalah 49,67%, masih tergolong cukup. (4) Secara keseluruhan, setelah seluruh indikator direkapitulasi diperoleh rata-rata 48.20 % dan tergolong cukup. Dan dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa putri terhadap pelajaran pendidikan Jasmani di SDN 14 Tanjung Gadang Keb. Sijunjung tergolong **Cukup**.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt., atas Rahmat dan Karunia-Nya yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Pemplajaran Pendidikan Jasmani di SDN 14 Tanjung Gadang Kab. Sijunjung”**. Skripsi ini penulis tulis untuk memenuhi sebahagian persyaratan dalam meraih gelar Strata Satu pada Fakultas Ilmu Keolahragaan, yaitu Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di Universitas Negeri Padang (UNP).

Penulis menyadari bahwa didalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menemui kesulitan dan kesalahan, itu semua karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Akan tetapi syukur Alhamdulillah semua itu dapat penulis lewati dengan baik tanpa rasa lelah, itu karena adanya dorongan dan bimbingan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak yang telah banyak membantu penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis berkesempatan untuk mengucapkan banyak terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi yang penulis tulis ini, terutama kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang dan Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Hendri Neldi, M. Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga
3. Drs. Arsil, M.Pd selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I dan Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan

waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis hingga selesai penulisan skripsi ini.

4. Dr. H. Chalid Marzuki, MA, Drs. Deswandi. M. Kes, AIFO , Dra. Rosmaneli, M.Pd sebagai Tim Penguji yang telah menguji dan memberikan saran serta masukan untuk penyelesaian dan kesempurnaan skripsi penulis ini.
5. Kepala sekolah SDN 14 Tanjung Gadang Kab. Sijunjung beserta Guru olahraga yang telah memberikan izin dan Siswa putri SDN 14 Tanjung Gadang Kab. Sijunjung membantu penulis untuk melaksanakan penelitian di SDN 14 Tanjung Gadang.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua dan kakak telah memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang selalu mengiringi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik suka maupun duka.

Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis dapat penulis gunakan dan mendapatkan pahala dari Allah Swt., penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis buat ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dipergunakan dengan sebaik-baiknya, terutama dalam bidang pendidikan Olahraga.

Padang, 03 Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Kegunaan Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pendidikan Jasmani	5
1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa dalam Belajar	7
2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani	8
B. Pengertian Motivasi	9
1. Motivasi Siswa Terhadap Pendidikan Jasmani	11
2. Faktor-faktor yang dapat Mempengaruhi Motivasi Siswa Putri	14
C. Partisipasi, Prinsip Dan Disiplin Dalam Pembelajaran Penjas	18
1. Partisipasi	18
2. Prinsip.....	18
3. Disiplin	18

D. Kerangka Konseptual	19
E. Pertanyaan Penelitian	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Defenisi Operasional Variabel dan Indikator.....	22
E. Jenis dan Sumber Data	23
F. Teknik Pengumpulan Data	23
G. Teknik Analisa Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	26
B. Analisis Data Penelitian.....	27
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian.....	29
D. Pembahasan	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
DAFTAR LAMPIRAN.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya Pendidikan berfungsi untuk membentuk kepribadian anak, agar mereka percaya diri dan mencapai kemerdekaan pribadi. Di samping itu juga mendorong timbulnya kreativitas. Menurut UU. No. 20 Tahun 2003 “bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam falsafah Pancasila dinyatakan bahwa manusia Indonesia harus berkemanusiaan yang adil dan beradab, maka upaya untuk menciptakan manusia yang adil dan beradab adalah melalui pendidikan. Sedangkan jika dilihat dari pihak orang tua dan guru mereka mengharapkan anak yang sukses dalam hidup ini. Upaya mensukseskan itu adalah melalui pendidikan, selain itu sejalan dengan kemajuan zaman, maka tuntutan dan persaingan pun semakin tinggi. Untuk itu diperlukan siswa yang berkualitas hasil pendidikannya.

Dari berbagai latar belakang pentingnya pendidikan bagi anak, sebagai bekal masa depannya yang telah diungkap di atas, maka tidak jarang ditemui adanya kesulitan-kesulitan yang ditemui oleh siswa. Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dalam suatu proses belajar dimana siswa mengalami hambatan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Sebagaimana yang diketahui bahwa

pelaksanaannya siswa tersebut tidak dapat melakukan gerakan yang baik dan benar.

Atas dasar realita yang terjadi di lapangan tersebut maka penulis termotivasi untuk meneliti sehingga dapat gambaran yang jelas tentang bagaimana “motivasi siswa putri di SDN 14 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung terhadap mata pelajaran pendidikan Jasmani” yang selama ini telah berjalan dan termasuk mata pelajaran yang juga ikut dalam ujian. Namun semua ini memerlukan pengamatan melalui penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dapat dijadikan untuk menjelaskan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan motivasi siswa putri terhadap mata pelajaran pendidikan Jasmani di SDN 14 Tanjung Gadang kabupaten Sijunjung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang ada di latar belakang masalah maka, banyak sekali permasalahan yang dapat diidentifikasi sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi putri SDN 14 Tanjung Gadang kabupaten Sijunjung terhadap mata pelajaran penjas. Permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana kemampuan guru Pendidikan Jasmani di SDN 14 Tanjung Gadang mampu memotivasi siswa Putri dengan baik?
2. Apakah motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran Penjas?
3. Bagaimana cara guru meningkatkan motivasi siswa putri pada mata pelajaran Penjas?

4. Apakah metoda yang diberikan guru dapat mempengaruhi motivasi siswa putri terhadap mata pelajaran Penjas?
5. Bagaimanakah tingkat motivasi siswa putri terhadap mata pelajaran Penjas?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi kurang terlaksananya pendidikan Jasmani di sekolah maka perlu ada pembatasan masalah, pembatasan masalah ini dilakukan atas beberapa pertimbangan sehingga memudahkan tercapainya tujuan penelitian ini. Pertimbangan itu antara lain mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka dalam penelitian ini hanya membahas bagaimana motivasi siswa putri terhadap mata pembelajaran penjas di SDN 14 Tanjung Gadang kabupaten Sijunjung yang dilihat dari Motivasi belajar siswa putri.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas maka asumsi yang dapat di ajukan adalah: Bagaimanakah motivasi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SDN 14 Tanjung Gadang Kab. Sijunjung

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi yang siswa putri kelas 4,5 dan 6 pada mata pelajaran penjas di SDN 14 Tanjung Gadang kabupaten Sijunjung

F. Kegunaan Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan bagi penulis.
2. Perpustakaan FIK-UNP sebagai tambahan Literatur untuk mahasiswa dan peneliti selanjutnya.

Sebagai informasi pertimbangan dan bahan masukan bagi kepala sekolah dan guru Pendidikan Jasmani di SDN 14 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung dalam proses belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pendidikan Jasmani

Pendidikan Jasmani adalah suatu pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku aktif dan sikap sportif melalui pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani dapat juga diartikan sebagai proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Pengalaman yang disajikan akan membantu siswa untuk memahami mengapa manusia itu bergerak dan bagaimana melakukan gerakan secara aman, efisien, dan efektif. Selain itu pengalaman tersebut dilakukan secara terencana dan berkelanjutan agar dapat meningkatkan sikap positif bagi diri sendiri sebagai pelaku dan menghargai manfaat aktifitas Jasmani bagi peningkatan kualitas hidup seseorang sehingga akan terbentuk jiwa positif dan gaya hidup aktif.

Selanjutnya Suparman(1999:9)menerangkan “Kesegaran Jasmani adalah suatu aspek fisik dari kesegaran yang menyeluruh (total fitness) yang memberikan kesanggupan kepada seseorang untuk sanggup menjalankan hidup yang produktif dan dapat menyesuaikan diri pada setiap perbedaan fisik.”Menurut Bucher dalam Perdana (2005:1) mengatakan“Pendidikan Jasmani adalah bagian dari proses

pendidikan yang menyeluruh, bidang sasaran yang diusahakan adalah perkembangan Jasmani, mental, emosional, dan sosial bagi warga negara yang sehat bagi kegiatan Jasmaniah.”

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa Pendidikan Jasmani merupakan pendidikan yang menyeluruh yang bertujuan untuk memacu perkembangan Jasmani, mental, emosi, serta sosial setiap individu supaya mampu menjalani kehidupan secara produktif, kesegaran Jasmani yang merupakan cerminan dari kemampuan fungsi sistem-sistem organ dalam tubuh yang dapat mewujudkan suatu peningkatan kualitas hidup dalam setiap aktifitas fisik. Seseorang yang dalam keadaan sehat dapat mempertahankan diri dari pengaruh luar karena memiliki tingkat kesegaran Jasmani yang baik. Sebagai bidang studi yang lebih menitik beratkan perhatiannya kepada psikomotor tetapi tetap memperhatikan kognitif, dan aktif, dalam Diknas (2003:3) menjelaskan bahwa :

“Bidang studi pendidikan Jasmani harus mencakup materi (1) Kesadaran akan tubuh dan gerakan (2) Kebugaran Jasmani dan aktifitas Jasmani seperti gerakan ritmik, permainan, dan tari, agiatik dan senam, (3) Aktifitas pengkondisian tubuh, modifikasi permainan dan olahraga serta keterampilan hidup di alam terbuka, (4) Olahraga perorangan, berpasangan dan tim. (5) Keterampilan hidup mandiri di alam terbuka dan (6) Gaya hidup aktif dan sikap sportif.”

Menurut keterangan di atas pada materi yang termuat dalam pendidikan Jasmani sangat memfokuskan pada ketiga ranah tersebut. Adapun pengertian pendidikan Jasmani menurut Balay dan Field dalam Alimunar (2004:3) mengatakan: “Pendidikan Jasmani sebagai proses yang menguntungkan dalam penyesuaian dan belajar organik, neuromuscular, intelektual, sosial kebudayaan, ekonomi dan etika sebagai akibat yang timbul melalui pilihan dan aktifitas kekuatan otot yang agak baik”.

Faktor lain yang tak kalah penting yang dapat mempengaruhi adalah minat siswa itu sendiri. Minat merupakan salah satu aspek yang sangat berpengaruh pada tingkah laku seseorang dalam kegiatan apapun selain itu minat juga merupakan suatu aspek psikis. Objek tertentu yang menyenangkan akan menimbulkan minat pada manusia. Menurut Jersild dan Fach (1986:37) menerangkan, bahwa minat atau interest menyangkut aktifitas-aktifitas yang di pilih secara bebas oleh individu sedangkan menurut Fryer yang dikutip oleh Kencana (1986:299) mengemukakan bahwa interest adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktifitas yang menstimulir perasaan senang bagi individu.

Nixon (1978:51) dalam Sayuti Syahara mengemukakan beberapa tujuan pendidikan Jasmani antara lain adalah: (1) membuat anak gembira, (2) anak dapat menikmati kerja sama dengan teman sebaya, (3) dapat mengembangkan kekuatan dan daya tahan, (4) meningkatkan perkembangan fisik dan perhatian sehingga menjadi lebih baik.

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa dalam Belajar

a. Faktor Intrinsik

Faktor internal adalah faktor fisiologi dan faktor psikologi yang mendalam. Faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kecerdasan, bakat, minat, perhatian, motivasi, kesehatan jasmani dan cara belajar. Menurut pendapat penulis masalah pertama yang menghambat suksesnya pendidikan pengajaran ialah kesukaran belajar yang dihadapi oleh anak-anak umumnya proses belajar dan penampilan

gerak dipengaruhi kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mencakup karakteristik yang mencakup pada individu seperti tipe tubuh, motivasi, atau akibat lainnya yang membedakan seorang dengan yang lainnya. Kondisi eksternal mencakup faktor yang terdapat diluar individu yang memberikan pengaruh langsung terhadap penampilan gerak seseorang.

b. Faktor Ekstrinsik

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa faktor yang berasal dari luar, meliputi lingkungan sekolah dan peralatan sekolah, kondisi eksternal mencakup faktor yang terdapat diluar individu yang memberikan pengaruh langsung atau pengaruh tak langsung terhadap penampilan individu tersebut dalam masyarakat dan sebagainya.

Seorang guru pendidikan jasmani harus aktif sehingga siswa tidak merasa terpaksa dalam belajar. Guru tersebut harus bisa memodifikasi suatu olahraga dan selalu menemukan cara berusaha agar siswa didiknya terlibat secara tepat dalam suatu pelajaran, dengan persentase waktu belajar akademis yang tinggi dan berjalan tanpa menggunakan teknik yang memaksa negatif atau hukuman adalah mencerminkan bahwa seorang guru tersebut mampu mengendalikan siswa-siswanya dengan baik.

2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Belajar dan pembelajaran dalam konsep teori psikologi behavioristik dalam proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan responden atau lebih tepat perubahan yang dialami oleh siswa

dalam hal kemampuannya dalam bertingkah laku dengan cara baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan responden. Belajar adalah interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan tingkah laku dan pengetahuan kearah yang lebih baik. Sedangkan belajar dalam arti sempit merupakan suatu upaya penguasaan materi ilmu pengetahuan yang menuju terbentuknya kepribadian yang utuh.

Menurut Mappa dan Basieman (1994: 1) belajar pada hakekatnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.

Pembelajaran dalam pendidikan jasmani terletak pada perubahan terhadap peningkatan kemampuan, keterampilan, tingkah laku dan perubahan sikap, perilaku, melalui proses dalam jangka waktu tertentu.

B. Pengertian Motivasi

Motivasi sering kali diartikan dengan istilah dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa atau jasmani untuk berbuat. Jadi motif tersebut merupakan suatu driving force yang menggerakkan manusia untuk bertingkah-laku, dan di dalam perbuatannya itu mempunyai tujuan dan maksud tertentu yang akan dicapai. Setiap tindakan yang akan di mulai selalu di mulai dengan motivasi (niat). Menurut Wexley dan Yukl (dalam As'ad, 1987) motivasi adalah pemberian atau penimbulan motif , atau dapat pula diartikan hal atau keadaan menjadi motif. Sedangkan menurut Mitchell (dalam Winardi,2002)

motivasi mewakili proses-proses psikologikal, yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya dan terjadinya persistensinya kegiatan-kegiatan sukarela (volunter) yang diarahkan ketujuan tertentu.

Soemanto (1987) secara umum mendefenisikan motivasi sebagai suatu perubahan tenaga yang ditandai dengan timbulnya dorongan efektif dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan. Karena kelakuan manusia itu selalu bertujuan, perubahan tenaga yang memberikan kekuatan bagi tingkah laku mencapai tujuan yang telah terjadi dalam diri seseorang. Motivasi terdiri dari dua bentuk yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik, untuk penjelasannya sebagai berikut.

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi intrinsik adalah Keinginan untuk bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong yang berasal dari dalam diri individu, tingkah laku yang terjadi tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor dari lingkungan (Thornbogh,1984:10). Individu tingkah laku karena mendapat energi dan pengaruh tingkah laku yang tidak dapat kita lihat sumbernya dari luar.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah keinginan untuk bertindak yang disebabkan karena adanya dorongan dari orang lain seperti keinginan yang dipengaruhi karena adanya factor dari lingkungan, sekolah.

Faktor ekstrinal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari luar meliputi lingkungan sekolah dan peralatan sekolah. Kondisi eksternal mencakup faktor yang terdapat diluar individu

yang memberikan pengaruh langsung atau pengaruh tak langsung terhadap penampilan individu tersebut dalam masyarakat dan sebagainya

1. Motivasi Siswa terhadap Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan terjemahan dari education. Jasmani artinya bersifat jasad atau kejasakan maksudnya adalah bahwa sekali-kali bukan hendak mendidik jasad manusia tetapi merupakan usaha pendidikan dengan jalan menggunakan tubuh manusia sebagai sasaran dalam membina pengembangan manusia itu seluruhnya. Gerak merupakan perhatian pokok dari guru pendidikan Jasmani tujuannya ialah agar membantu peserta didik agar bisa bergerak secara efisien. Belajar gerak dapat diartikan suatu rangkaian proses pembelajaran gerak yang dilakukan secara terencana, sistematis, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Pada situasi apapun guru pendidikan jasmani akan menggunakan aktifitas gerak fisik sebagai sarana untuk merealisasikan tujuan pembelajaran. Dengan demikian kegiatan sehari-hari guru pendidikan Jasmani ditentukan oleh aktifitas gerak fisik yang juga mampu untuk memodifikasi gerakan menjadi lebih baik.

Pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik bergantung kepada dua unsur yang saling mempengaruhi hingga bakat itu tumbuh dan berkembang. Kendatipun kedua unsur tersebut sama pentingnya namun ada dua kemungkinan pertumbuhan dan perkembangan itu disebabkan oleh bakat saja atau lingkungan saja. Untuk melakukan unsur-unsur kegiatan di atas antara lain perlu didukung oleh minat yang tinggi. Hal tersebut

disebabkan oleh bahwa minat sebagai salah satu aspek psikis manusia untuk mendorong tercapainya tujuan. Siswa yang berminat terhadap sesuatu cenderung akan memberikan perhatian untuk mengerjakan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan yang diminatinya.

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu apabila seorang murid tertarik atau menyenangi salah satu olahraga yang diberikan oleh guru tersebut. Begitu juga dengan minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan Jasmani di sekolah, siswa yang berminat pasti akan menyenangi dan menyukai mata pelajaran pendidikan jasmani tersebut. Berpedoman pada pendapat di atas dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan keseluruhan yang menggunakan aktifitas untuk mengembangkan kekuatan otot organik, kontrol neuromuscular, intelektual, sosial, kebudayaan dan ekonomi. Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani dapat mendorong siswa untuk:

- a. Mengembangkan keterampilan gerak, mengetahui mengapa dan bagaimana seseorang itu perlu bergerak dan bagaimana gerak tersebut dapat dilaksanakan.
- b. Belajar gerak dengan trampil dan efektif melalui latihan-latihan bermain, berolahraga, menari dan berenang.
- c. Memahami dan memperluas pengertian konsep tentang ruang, waktu, dan gaya yang berkaitan dengan gerak.

- d. Mempersiapkan kondisi jantung, paru, otot dan sistem organ tubuh lainnya, untuk dapat menunjang keperluan hidup sehari-hari dan didalam keadaan darurat.
- e. Menghargai dan menghormati kondisi (kesegaran jasmani), jasmaniah dan bentuk fungsi tubuh yang baik.
- f. Mengembangkan minat dan selalu ikut serta dalam olahraga yang rekreatif.

Seorang guru juga harus bisa memperkenalkan tujuan pendidikan Jasmani yang selama ini dianggap tidak penting dan gurulah yang berusaha menjelaskannya bahwa olahraga sangat dibutuhkan demi kesehatan. Siswa yang berminat dalam pembelajaran penjas secara umum akan melibatkan dirinya sungguh-sungguh serta mempunyai perhatian yang besar. Dalam penelitian ini yang akan diteliti mengenai motivasi siswa putri terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SDN 14 Tanjung gadang kabupaten Sijunjung, variabel-variabel yang berkaitan dengan mata pelajaran pendidikan jasmani disekolah yang mencakup kepada motivasi siswa putri itu sendiri terhadap mata pelajaran penjas itu sendiri. Menurut Gafur (1983:6) Pendidikan Jasmani adalah: “Suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak“.

2. Faktor-faktor yang dapat Mempengaruhi Motivasi Siswa Putri

- a. Motivasi Belajar

Asal kata motivasi adalah motiv diadakan sebagai daya dan upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motiv dapat diartikan sebagai tujuan yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu untuk tujuan tertentu terhadap situasi disekitarnya. Woodworth dalam Mustaqin (1991:72).

Motivasi secara umum juga dapat diartikan sebagai penggerak yang ada dalam diri seseorang. Motivasi dalam pengertian ini berasal dari kata dasar motiv yang berarti dorongan atau kehendak. Jadi yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang dapat berbuat atau bertindak dengan kata lain bertingkah laku.

Menurut Sudibyo Soebroto (1993:62) mengemukakan:

“Motivasi adalah sumber penggerak atau pendorong yang bersifat dinamik dan dapat di pengaruhi, merupakan cerminan sikap dan pendorong suatu tindakan terarah pada tujuan tertentu untuk mendapat kepuasan ataupun menghindari hal-hal yang tidak menyenangkan baik disadari maupun tidak disadari dan berhubungan dengan aspek-aspek kognitif, motorik, dan afektif”.

Menurut Purwanto (1990:62) “Motivasi adalah pendorong suatu usaha yang di dasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar bergerak hatinya untuk bergerak melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

Dari defenisi motivasi mengandung tiga komponen pokok yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan mendorong tingkah laku manusia. Sehubungan dengan itu dapat kita lihat tujuan dari motivasi secara umum dimana motivasi bertujuan untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan mendorong seseorang

itu untuk melakukan sesuatu. Motivasi dari seorang guru juga sangat dibutuhkan untuk membangkitkan semangat atau kemampuannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Motivasi dari seorang guru bertujuan untuk menggerakkan atau memacu siswanya agar timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga tercapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

“Bagi seorang guru motivasi bertujuan untuk menggerakkan atau memacu siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan siswa sesuai dengan yang diharapkan dan diterapkan dalam kurikulum sekolah”. Purwanto (1990:73).

Pemberian penghargaan merupakan bagian dari motivasi positif. Sedangkan penghargaan itu dapat berupa sosial, kedudukan, promosi dan pujian. Dengan demikian motivasi tidak hanya timbul dalam diri pribadi tetapi juga akan memperoleh dorongan-dorongan dari luar seperti yang dikemukakan S.Arikunto (1993:21) bahwa:

“Meskipun nanti akan didapat bahwa motivasi yang timbul dari dalam merupakan hal yang lebih penting dibandingkan dari motivasi luar, namun tetap di akui peranan guru didalam menimbulkan tetap diperlukan. Memberikan motivasi kepada siswa termasuk dari salah satu usaha memanusiaikan pengajaran karena sesuatu telah terselip pada diri manusia yaitu malas”.

Jadi motivasi adalah suatu dorongan semangat untuk menggerakkan seseorang untuk berbuat dan bertingkah laku. Sedangkan bila dihubungkan dengan motivasi dapat diartikan sebagai semangat belajar.

Batasan tentang pengertian motivasi pada hal sebelumnya dan faktor-faktor yang ikut mempengaruhi motivasi seseorang atau siswa cukup komplik sekali baik itu motivasi internal ataupun motivasi eksternal. Begitu juga dengan motivasi siswa putri pada SDN 14 Tanjung Gadang. Oleh karena itu untuk meningkatkan motivasi siswa putri perlu dilakukan beberapa usaha diantaranya adalah:

1) Perhatian dari guru pendidikan Jasmani

Perhatian dari guru pendidikan jasmani sangat mempengaruhi motivasi dan perilaku seorang siswa untuk dapat melaksanakan atau mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dengan baik, dengan memberikan perhatian kepada siswa maka akan timbul semangat dan kemauan untuk olahraga oleh siswa itu sendiri dan tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani akan dapat tercapai secara efektif.

2) Fasilitas yang memadai

Menurut debdikbud (1989:109) menyatakan bahwa:

“Untuk semua cabang olahraga diperlukan perlengkapan dan alat-alat khusus, dengan demikian pelaksanaan pendidikan Jasmani disekolah memerlukan adanya fasilitas dan alat olahraga. Tanpa fasilitas dan alat-alat olahraga tersebut kegiatan pendidikan jasmani tidak akan terlaksana sebagaimana mestinya”

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bila fasilitas dan alat perlengkapan untuk olahraga dapat mencukupi maka guru akan lebih mudah dalam menerangkan metode mengajar yang sesuai

dengan kebutuhan dan dapat memudahkan dalam pengelolaan dan pengorganisasian, dengan demikian akan menimbulkan motivasi bagi siswa untuk menyukai olahraga pendidikan jasmani. Maka fasilitas pembelajaran haruslah disediakan dengan cukup memadai, jadi kepala sekolah dan instansi terkait juga harus dapat menyediakan fasilitas agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

C. Partisipasi, Prinsip dan Disiplin dalam Pembelajaran Penjas

1. Partisipasi

Partisipasi merupakan keikutsertaan anak didik dalam mengikuti proses belajar mengajar penjas.

2. Prinsip

Prinsip adalah seseorang yang memiliki keteguhan diri untuk mempertahankan dan melakukan aktivitas jasmani secara teratur dan memahami nilai-nilai aktivitas jasmani dan sumbangannya terhadap gaya hidup sehat.

3. Disiplin

Disiplin merupakan kontrol diri sendiri yang merupakan manifestasi dari tanggung jawab. Disiplin dapat dibagi dua: (a) disiplin pribadi merupakan disiplin untuk diri sendiri yang membuat kita dapat bertanggung jawab dan bermanfaat sebagai suatu bentuk penghargaan terhadap orang lain, suatu bentuk terhadap kemampuan diri sendiri dan

dapat mendatangkan reward dari organisasi. (b) disiplin kelompok, akan tercapai jika disiplin diri telah tumbuh disetiap diri individu.

D. Kerangka Konseptual

Olahraga itu merupakan suatu cara sehat yang tidak dapat kita pisahkan dalam kehidupan kita karena dengan adanya olahraga kita dapat menciptakan suasana yang sehat jasmani dan rohani seperti pepatah juga mengatakan tentang pentingnya olahraga yaitu di dalam tubuh yang sehat terdapat otak yang cerdas. Pendidikan jasmani merupakan salah satunya mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum pendidikan nasional di Indonesia. Mata pelajaran ini tidak diidentik saja dengan mata pelajaran yang santai, akan tetapi ada makna yang tersimpan di dalamnya bahwa olahraga itu diciptakan untuk menciptakan siswa yang sehat jasmani dan rohaninya dan mempunyai skill didalam olahraga. Dalam pembelajaran siswa berperan aktif dalam setiap kegiatan selama proses belajar mengajar itu sedang berlangsung. Inilah yang membedakan pendidikan jasmani dengan mata pelajaran yang lainnya.

Untuk memahami kerangka konseptual di atas, maka berikut ini akan di gambarkan dengan variabel-variabel yang akan diteliti yang ada kaitannya.

Motivasi Siswa Putri SDN 14 Tanjung Gadang kabupaten Sijunjung



E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana motivasi instrinsik siswa putri terhadap pelajaran Penjas?
2. Bagaimana motivasi ekstrinsik siswa putri terhadap pelajaran Penjas?
3. Bagaimana partisipasi, prinsip dan disiplin siswa putri terhadap pelajaran penjas?
4. Bagaimana motivasi siswa putrid terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani?

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, penulis mengambil kesimpulan :

1. Motivasi intrinsik siswa putri terhadap mata pelajaran pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar 14 Tanjung Gadang Kab. Sijunjung berdasarkan analisis data dikategorikan cukup.
2. Sedangkan untuk indikator motivasi ekstrinsik berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata tergolong cukup
3. Kemudian untuk indikator partisipasi, prinsip dan disiplin diperoleh kategori cukup.
4. Penulis mengambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan setelah semua indikator direkapitulasi maka diperoleh rata-ratanya 48,20 %. Ini berarti secara keseluruhan motivasi siswa putri terhadap mata pelajaran pendidikan Jasmani di SD N 14 Tanjung Gadang Kab. Sijunjung tergolong cukup.

B. Saran

1. Diharapkan kepada guru untuk lebih meningkatkan lagi kualitas atau mutunya sehingga motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran penjas menjadi tinggi atau lebih bersemangat.
2. Kepada pihak pengelola atau kepala sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas alat praktek seperti, bola, net, dan sarana latihan yang lain,

sehingga siswa yang mengikuti proses belajar mengajar merasa termotivasi dengan sarana yang cukup dan lengkap.

3. Kemudian kepada orang tua untuk dapat memberikan motivasi kepada anak untuk lebih giat belajar, sehingga materi yang diberikan guru harus diulang-ulang di rumah supaya mudah diingat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafur (1983). *Unsur Pembinaan Bangsa dan Pembangunan Negara*. Jakarta. Kantor Menteri Negara dan Olahraga
- Apriagus. 1998. *Minat Masyarakat Terhadap Permainan Bola Voli di Padang Pariaman*. Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azis, Syamsir. 1992. *Pentingnya Perencanaan Pengajaran Penjas dalam Pemberian Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar*. Padang: FPOK IKIP
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta.
- Effendi. 1983 *Fisiolaogi Kerja dan Olah Raga*. Alumni Bandung.
- Elida. 1989. *Motifasi Belajar*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud Jakarta.
- Grage.(1988). *Motivasi Instrintik*. Jakarta: PT Bima Aksara .
- Harjanto. 1987 *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Jersild dan Tach. 1986. *Fisisologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Lifri dan Ardi. 1999 *Metodologi Penelitian*. FMIPA UNP Padang.
- Mustaqim. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Purwanto, M, Ngalim.(1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Soemanto,Wasty,1987. *Psikologi Pendidikan*.Jakarta: PT Bina Aksara.
- Subroto, Sudibyoy. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana. (1989). *Metode Statistika*. Bandung Tarsito.
- Syahara, Sayuti. *Implementasi Program Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kota Padang*. Padang.
- UU No 20 tahun 2003 *Tentang sistem pendidikan*.